

Siaran Pers

27 Oktober 2016

PermataBank Mengumumkan Pertumbuhan Pendapatan dan Laba Operasional Sebelum Pencadangan, dengan Permodalan yang Kuat

Mengelola Neraca Keuangan dan Pengalokasian Beban Pencadangan Berdasarkan Prinsip Kehati-hatian

JAKARTA – PT Bank Permata Tbk (“**PermataBank**” atau “**Bank**”) mencatatkan pertumbuhan laba operasional sebelum pencadangan sebesar 4% yoy dan berhasil menjaga tingkat permodalan yang kuat pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 (konsolidasi dan sebelum audit).

“Kami bangga dapat mengumumkan keberhasilan dalam meningkatkan laba operasional sebelum pencadangan yang didorong oleh penguatan pendapatan non-bunga. Hal ini merupakan indikasi yang kuat bahwa bisnis utama kami tetap berjalan dengan baik, meskipun menghadapi tekanan ekonomi makro khususnya di sektor komersial,” ujar **Direktur Utama PermataBank, Roy Arfandy**.

PermataBank membukukan kenaikan laba operasional sebelum pencadangan sebesar 4% yoy dari Rp 2,8 triliun tahun lalu menjadi Rp 2,9 triliun pada akhir kuartal ketiga tahun ini. Kenaikan tersebut didorong oleh pertumbuhan pendapatan non bunga sebesar 21% yoy, didukung oleh performa Bank yang kuat di *Global Markets*, *Bancassurance* dan *Wealth Management*, serta didorong pula oleh kontrol biaya

operasional yang baik. Pada kuartal ini, Bank juga kembali mengalokasikan beban pencadangan dalam jumlah signifikan, yang menyebabkan dicatatkannya kerugian bersih sebesar Rp 1,2 triliun. Sesuai prinsip kehati-hatian, Bank mengalokasikan beban pencadangan sesuai kebutuhan demi memastikan bahwa portofolio pinjaman dan neraca keuangan tetap aman terjaga.

“Bank juga terus menjalankan strateginya untuk memperkuat landasan pertumbuhan Bank, termasuk dengan memperkuat permodalan dan menjaga kesehatan likuiditas. Salah satu pencapaian kami pada kuartal ini ialah **PermataBank** berhasil mencatatkan Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1, CET-1) sebesar 15,5% dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) sebesar 19,3%, atau tertinggi sepanjang sejarah Bank,” tutur **Direktur Keuangan PermataBank, Sandeep Jain**.

PermataBank telah membukukan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 86% pada akhir September 2016, yang mencerminkan bahwa likuiditas Bank tetap sehat. **PermataBank** juga konsisten meningkatkan kualitas struktur pendanaannya, terbukti dari menguatnya rasio CASA hingga mencapai 43%, dibandingkan 38% tahun lalu. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan yang solid dari sisi tabungan serta penghapusan secara bertahap deposito berjangka yang mahal. Pada saat yang bersamaan, Permata Unit Usaha Syariah (UUS) telah meningkatkan rasio CASA menjadi 63% di bulan September 2016 dari 54% tahun lalu dan juga berhasil mengelola dana haji yang paling besar di antara UUS lainnya di Indonesia.

Didukung oleh tingkat permodalan yang kuat dan likuiditas yang sehat, Bank terus melanjutkan strateginya untuk menghadapi tekanan ekonomi makro, sebagaimana ditengarai sebelumnya, masih berdampak pada performa Bank. Tekanan tersebut menyebabkan pertumbuhan kredit negatif sebesar 16% yoy dan rasio kredit bermasalah (NPL) *Gross* dan *Net* masing-masing sebesar 4,9% dan 2,5%.

“Kami berhasil menjaga kondisi ini dengan baik khususnya dalam menghadapi meningkatnya kredit bermasalah dan beban pencadangan kredit pada kuartal ketiga. Kami mengetahui secara jelas risiko-risiko yang ada dan telah mengambil langkah-

langkah yang terencana dengan baik untuk mengelola risiko tersebut, sejauh yang dapat kami prediksikan,” ujar **Roy**. “Fokus kami saat ini adalah meningkatkan kualitas aset, menjaga performa kami dari sisi pendapatan non bunga, sekaligus terus meningkatkan kualitas struktur pendanaan, pendapatan dan efisiensi kami.”

PermataBank juga terus mendapat dukungan kuat dari dua pemegang saham utama, PT Astra International Tbk (Astra) dan Standard Chartered bank Plc (Standard Chartered). Saat ini tengah dilakukan perencanaan permodalan, menyusul kesuksesan *rights issue* senilai Rp 5,5 triliun pada kuartal lalu, yang akan membantu Bank menjaga tingkat permodalan sesuai dengan persyaratan Basel3, serta untuk menunjang pertumbuhan.

“Kami dapat melakukan ini semua karena **PermataBank** memiliki tim yang berdedikasi, solid, dan selalu bekerja keras, serta dukungan dari para pemangku kepentingan khususnya para nasabah dan pemegang saham kami. Kami berterima kasih kepada semua yang telah memberikan kepercayaannya pada kami dan berharap agar kepercayaan tersebut tetap terjaga,” tutup **Roy**.

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Richele Maramis

Head, Corporate Affairs

P: +62 21 523 7788

F: +62 21 523 7253

corporate.affairs@permatatabank.co.id

Kathrine Grace

Head, Corporate Secretary

P: +62 21 523 7788 # 8020807

F: +62 21 5237244

corporate.secretary@permatatabank.co.id

TENTANG PT BANK PERMATA Tbk

PermataBank telah berkembang menjadi sebuah bank swasta utama yang menawarkan produk dan jasa inovatif serta komprehensif terutama disisi delivery channel-nya termasuk Internet Banking dan Mobile Banking. **PermataBank** memiliki visi menjadi Pelopor dalam memberikan solusi finansial yang inovatif. Melayani sekitar 2 juta nasabah di 62 kota di Indonesia, **per Juni 2016 PermataBank** memiliki 331 kantor cabang, 22 cabang bergerak (*Mobile Branch*), tiga *payment point*, 1.018 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus. Pengakuan terkini atas pencapaian **PermataBank** adalah SME Banking terbaik dan Proyek CRM terbaik dari The Asian Bankers, Indonesia Record Business untuk PermataKTA Speed dan 9 Awards dari AsiaMoney 2015 Award sebagai the Best Overall Domestic Cash Management Services untuk kategori Small/Medium size.

Untuk informasi lebih lanjut terkait **PermataBank** tersedia melalui website di <http://www.permatabank.com>